



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 4390-4397

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Stability* dan *Financial Target* terhadap *Financial Stetment Fraud*

Herlina Valentine Sura Gede

Fakultas Ekonomi dan Bianis, Universitas Pamulang

herlina.valentinesuragede@gmail.com

Abstrak

Fenomena gap pada penelitian ini terjadi pada kasus PT Aneka Tambang yang terjadi pada baru baru ini dimana terjadi penyelewengan jabatan dan korupsi oleh General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam yang menyebabkan kerugian pada negara hingga sebesar Rp 100,7 Miliar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets Terhadap Financial Stetment Fraud* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Panalitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis datanya merupakan jenis data sekunder. Kualitas Audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator auditor yang termasuk KAP BIG4 dan Non BIG4, *Financial Stability* diukur dengan menggunakan rasio perubahan aset (ACHANGE) dan *Financial Targets* diukur menggunakan ROA (Return ON Asset), sedangkan *Financial Stetment Fraud* diukur menggunakan Beneish M-Score. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat 20 sampel dan 120 data observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi logistic, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan EvIEWS 12. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa secara parsial Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Financial Stetment Fraud*, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stetment Fraud*. Sedangkan secara simultan Kualitas Audit, *Financial Stability* dan *Financial Target* berpengaruh positif terhadap *Financial Stetment Fraud*.

Kata kunci: Kualitas Audit, *Financial Stability*, *Financial Target*, *Financial Statement Fraud*.

1. Latar Belakang

Fenomena gap pada penelitian ini terjadi pada kasus PT Aneka Tambang yang terjadi pada baru baru ini dimana terjadi penyelewengan jabatan dan korupsi oleh General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam yang menyebabkan kerugian pada negara hingga sebesar Rp 100,7 Miliar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets Terhadap Financial Stetment Fraud* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Panalitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis datanya merupakan jenis data sekunder. Kualitas Audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator auditor yang termasuk KAP BIG4 dan Non BIG4, *Financial Stability* diukur dengan menggunakan rasio perubahan aset (ACHANGE) dan *Financial Targets* diukur menggunakan ROA (Return ON Asset), sedangkan *Financial Stetment Fraud* diukur menggunakan Beneish M-Score. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga didapat 20 sampel dan 120 data observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi logistic, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan EvIEWS 12. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa secara parsial Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Financial Stetment Fraud*, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stetment Fraud*. Sedangkan secara simultan Kualitas Audit, *Financial Stability* dan *Financial Target* berpengaruh positif terhadap *Financial Stetment Fraud*. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan kecurangan yang paling rendah proporsinya jika dibandingkan dengan jenis kecurangan yang lainnya seperti korupsi dan penyalagunaan aset, namun dampak kerugian yang diakibatkan justru merupakan yang terbesar (Assosiation of Caetified Fraud Examiners, 2020). Meningkatnya kecurangan laporan keuangan perusahaan telah meningkatkan kekhawatiran para pengguna laporan keuangan seperti auditor, investor, dan kreditor. Sebuah survei yang dilakukan AFCE pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kasus fraud di Indonesia mengakibatkan kerugian dengan total lebih dari Rp. 873,43 miliar dan rata rata kerugian lebih dari Rp. 7 miliar

per kasus. Dengan jumlah kerugian yang mencapai Rp242,26 miliar, dengan kasus kecurangan laporan keuangan sebagai jenis fraud yang menempati posisi ketiga dengan kerugian terbesar. Sebanyak 38,5 % dari kasus tersebut melibatkan kerugian lebih dari Rp 1 miliar. (AFCE, 2020).

2. Landasan Teori (Teori Keagenan)

Agency theory atau teori keagenan menjelaskan mengenai (kontrak) hubungan antara *principal* (investor) dan *agen* (manajer) (Hendrastuti *et al* 2023). Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Supriyono, 2019) teori keagenan (*agency theory*) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan agensi antara pemilik (principal) dan manajer (agent) sebagai suatu kontrak di bawah satu atau lebih principal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dapat disimpulkan bahwa teori agensi merupakan hubungan atau kontrak antara principal dan agen. Principal memerkerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal. Manajemen sering kali mendapat tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan itu telah mampu mengelola aktiva dengan baik sehingga laba yang dihasilkan pun juga besar dan nanti pada akhirnya akan meningkatkan bonus yang diterimanya dan akan menghaiikan return yang tinggi untuk para investor. Karena alasan itulah, manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan melakukan kecurangan laporan keuangan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2024. Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, yang meliputi kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data dalam penyajian bentuk skripsi serta proses bimbingan berlangsung dan sampai penyusunan laporan akhir selesai.

3.1. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Financial Statement Fraud

1 = perusahaan yang terindikasi berbuat tindakan kecurangan laporan keuangan.

0 = bagi perusahaan yang tidak terindikasi berbuat tindakan kecurangan atas laporan keuangan.

Naskah ditulis dalam kertas

2. Variabel Independen

a. Kualitas Audit

Kualitas Audit diukur menggunakan rumus:

1 = KAP Big Four

0 = KAP Non Big Four

b. Financial Stability

Financial Stability diukur menggunakan rumus:

$\Delta\text{CHANGE} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$
--

c. Financial Target

Financial Target diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Hasil dan Diskusi

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.191667	0.875000	425.3072	0.194339
Median	0.000000	1.000000	2.067900	0.048350
Maximum	1.000000	1.000000	20779.00	3.616000
Minimum	0.000000	0.000000	1.001000	0.000100
Std. Dev.	0.395263	0.332106	2765.425	0.576036
Skewness	1.566686	-2.267787	6.703893	4.759715
Kurtosis	3.454505	6.142857	47.35719	25.48573
Jarque-Bera	50.12297	152.2449	10736.65	2981.138
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	23.00000	105.0000	51036.87	23.32070
Sum Sq. Dev.	18.59167	13.12500	9.10E+08	39.48635
Observations	120	120	120	120

- 1) Berdasarkan tabel 4.3 *Financial Statement Fraud* (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.191667, Dimana salah satu nilai tertingginya berada pada perusahaan BRI Persero Tbk tahun 2021 sebesar 1, kemudian salah satu nilai terendah terjadi pada Perusahaan Gudang Garam Tbk tahun 2020 sebesar 0.000000, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.395263.
- 2) Pada variabel Kualitas Audit (X1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.875000, Dimana salah satu nilai tertingginya berada pada Perusahaan AKR Corporindo Tbk pada tahun 2019 sebesar 1. Kemudian salah satu nilai terendahnya terjadi pada Perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2020 sebesar 0.000000, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.332106.
- 3) Pada variabel *Financial Stability* (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4253076, Dimana salah satu nilai tertingginya berada pada Perusahaan Bukit Asam Tbk 2021 sebesar 2077900, kemudian salah satu nilai terendahnya terjadi pada Perusahaan yang sama yaitu Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar 1.001000, dengan standar deviasi sebesar 2765.425.
- 4) Pada variabel *Financial Target* (X3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.194339, Dimana salah satu nilai tertingginya berada pada Perusahaan Bank Central Asia Tbk pada tahun 2023 sebesar 3.616000, kemudian salah satu nilai terendahnya terjadi pada Perusahaan Aneka Tambang Tbk pada tahun 2021 sebesar 0.0001000, dengan standar deviasi sebesar 0.576036.

2. Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's

H-L Statistic	11.2928	Prob. Chi-Sq(8)	0.1857
Andrews Statistic	15.0962	Prob. Chi-Sq(10)	0.1286

Berdasarkan tabel 4.4 *Hosmer and Lemeshow's* menunjukkan probabilitas (*p-value*) > 0,05 (nilai signifikan) 0.1857, nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan antara model

dengan data, sehingga model regresi pada penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

3. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

McFadden R-squared	0.113036	Mean dependent var	0.191667
S.D. dependent var	0.395263	S.E. of regression	0.370365
Akaike info criterion	0.933463	Sum squared resid	15.91171
Schwarz criterion	1.026379	Log likelihood	-52.00776
Hannan-Quinn criter.	0.971196	Deviance	104.0155
Restr. deviance	117.2714	Restr. log likelihood	-58.63568
LR statistic	13.25584	Avg. log likelihood	-0.433398
Prob(LR statistic)	0.004115		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat pada nilai Prob (*LR statistic*), Menunjukkan bahwa nilai Prob (*LR statistic*) sebesar 0.004115, lebih kecil dari dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (*Fit*) dengan data, sehingga pembahasan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa regresi semakin mambaik.

4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.058082	0.074341
X2	0.058082	1.000000	-0.038281
X3	0.074341	-0.038281	1.000000

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas diatas tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya sebesar 0,8, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat meultikolinearitas antar variabel.

5. Hasil Uji Regresi Logistic

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.159811	1.994683	1.584117	0.1132
X1	-1.421188	0.593104	-2.396186	0.0166
X2	-1.528255	0.916378	-1.667713	0.0954
X3	-3.234196	2.774381	-1.165736	0.2437

Berdasarkan tabel pada 4.7 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$Fraud = 3.159811 - 1.421188 KA - 1.528255 FS - 3.234196 FT + e$$

Interprestasi untuk persamaan regresi tarsebut yakni :

- 1) Nilai *Fraud* dari fungsi logistik tersebut bisa diartikan $Y=0$ ketika perusahaan tidak melakukan *fraud* pada laporan keuangan dan jika $Y=1$ jika perusahaan melakukan *farud* pada laporan keuangan.
- 2) Konstanta (a) sebesar 3.159811, memberi penjelasan bahwa jika diasumsikan nilai variabel independen 0, maka besarnya tingkat *financial stetment fraud* sebesar 3.159811.
- 3) Untuk varuabel Kualitas Audit (KA), diperoleh nilai koefisien sebesar 1.421188, dengan tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya pengurangan nilai Kualitas Audit sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain

bernilai nol, maka akan menaikkan resiko *financial stetment farud*. Pada perusahaan sebesar 1.421188.

- 4) Untuk variabel *financial stability (FS)*, diperoleh nilai koefisien dikonversikan menjadiah 1.528255, dengan tanda negatif yang arinya jika setiap terjadinya pengurangan nilai *financial stability* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan resiko *financial stetment fraud* pada perusahaan sebesar 1.528255.
- 5) Untuk variabel *financial targets (FT)*, diperoleh nilai koefisien menjadiah 3.234196, tanda negatif yang artinya jika setiap terjadinya pengurangan nilai *financial targets* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka akan menurunkan resiko *financial stetment fraud* pada perusahaan sebesar 3.234196.

6. Uji Koefisien Determinasi

McFadden R-squared	0.113036
S.D.dependent var	0.395263

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *McFadden R-squared*, sebesar 11,30% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Hal ini menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas audit, *financial stability* dan *financial targets* dapat menjelaskan variansi variabel *financial stetment fraud* sebesar 11,30%.

7. Uji f (simultan)

McFadden R-squared	0.113036	Mean dependent var	0.191667
S.D. dependent var	0.395263	S.E. of regression	0.370365
Akaike info criterion	0.933463	Sum squared resid	15.91171
Schwarz criterion	1.026379	Log likelihood	-52.00776
Hannan-Quinn criter.	0.971196	Deviance	104.0155
Restr. deviance	117.2714	Restr. log likelihood	-58.63568
LR statistic	13.25584	Avg. log likelihood	-0.433398
Prob(LR statistic)	0.004115		

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui jumlah sampel (n) adalah 120 dan jumlah variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh: $df1 = 4-1=3$; $df2 = n-k = 120-4 = 116$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $f_{tabel} = 2,68$. Nilai F hitung (13.255) > F tabel (2,68) dan nilai *prob. (F-statistics)*, yakni $0.004115 < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas, yakni Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* secara simultan, berpengaruh signifikan terhadap *Financial Stetment Fraud*.

8. Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	3.159811	1.994683	1.584117	0.1132
X1	-1.421188	0.593104	-2.396186	0.0166
X2	-1.528255	0.916378	-1.667713	0.0954
X3	-3.234196	2.774381	-1.165736	0.2437

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kualitas Audit (X1)

Kualitas Audit memiliki nilai probability sebesar 0.0166 lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit (X1) berpengaruh terhadap *Financial Statment Fraud*.

2) *Financial Stability* (X2)

Financial Stability memiliki nilai probability sebesar 0.0954 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Stability* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Fraud*.

3) *Financial Targets* (X3)

Financial Targets memiliki nilai probability sebesar 0.2437 lebih besar dari α 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Targets* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Fraud*.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hanya variabel X1 yang berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen, sedangkan Variabel X2 dan X3 tidak memiliki pengaruh signifikan.

Pembahasan Hasil Hipotesis

1. Pengaruh Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* Terhadap *Financial Stetment Fraud*.

Berdasarkan tabel 4.9 uji f pengaruh variabel Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Financial Stetment Fraud*. Dapat dilihat pada Prob(LR statistic). Hasil uji F adalah senilai 0.004115, lebih kecil dari 0.05 ini dapat dartikan bahwa Kualitas Audit, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *Financial Stetment Fraud* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.

Masalah asimetri informasi adalah dasar dari setiap masalah konflik kepentingan dan akibatnya dapat terjadi *Finanacial Stetment Fraud* pada sebuah perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi apabila rendahnya Kualitas Audit, karena manajemen perusahaan cenderung berusaha mengurangi kemungkinan pendeteksian oleh auditor yang lama terkait kecurangan pelaporan keuangan. Kecenderungan ini mendorong perusahaan untuk menggunakan kualitas audit yang rendah untuk menutupi kecurangan pelaporan keuangan (Tri Wijaya *at all* 2023).

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Financial Stetment Fraud*

Berdasarkan tabel 4.10 uji t variabel Kualitas Audit terhadap *Fianacial Stetment Fraud*, memiliki nilai *probabilitas* sebesar 0.0166 yang lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap *Financial Stetment Fraud*.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saadah, 2022) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan kecurangan laporan keuangan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa adanya kualitas audit yang tinggi akan berdampak pada tingginya tingkat *cost of equity capital*, karena tingginya kualitas audit akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga akan berdampak pada semakin tingginya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas dana yang diinvestasikan. Audit yang memiliki kualitas tinggi tidak hanya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan, tetapi juga memperkuat sistem tata kelola perusahaan serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Stetment Fraud*.

Berdasarkan tabel 4.10 uji t variabel *Financial Stability* terhadap *Financial Stetment Farud*. Hasil uji t menunjukan variabel *Financial Stability* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0954 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukan bahwa *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stetment Farud*. Hal ini menjelaskan bahwa total aset pada perusahaan tidak menjamin manajemen melakukan kecurangan pada laporan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh negatif *Financial Stability* terhadap *Financial Stetment Farud* yang artinya semakin tinggi *Financial Stability* pada perusahaan maka akan mengurangi *Financial Stetment Farud*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Apriani *at all* 2025) yang menyatakan bahwa perubahan pertumbuhan aset perusahaan setiap tahun mempengaruhi daya tarik bagi investor. Peningkatan aset perusahaan yang signifikan akan menarik minat investor untuk membangun modalnya. Untuk menunjukkan dan kinerja

pertumbuhan aset yang baik, manajemen seringkali melakukan berbagai upaya untuk meyakinkan investor, termasuk terkadang melakukan manipulasi pada laporan keuangan.

Berdasarkan teori keagenan *Financial Stability* merupakan salah satu faktor yang akan mengakibatkan konflik antara agen dengan principal. Manajemen seringkali mendapat tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan itu telah mampu mengelola aset dengan baik sehingga laba yang dihasilkannya besar dan akan menghasilkan return yang tinggi pula untuk para investor.

4. Pengaruh *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan tabel 4.10 uji t variabel *Financial Targets* terhadap *Financial Stetment Fraud*. Hasil uji t menunjukkan variabel *Financial Targets* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2437 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stetment Fraud*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya target yang dibuat perusahaan tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi mungkin karena ketika profitabilitas perusahaan ditingkatkan, pengembangan mutu operasional juga dipertimbangkan. Perusahaan tidak ragu melakukan investasi seperti modernisasi sistem informasi di perusahaan, efisiensi proses bisnis yang dianggap boros, merekrut tenaga ahli, dan menerapkan kebijakan lain guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Viddela, 2022) yang menyatakan bahwa *Financial Targets* diukur dengan *ROA* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, artinya *Financial Targets* tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Besar kecilnya nilai *ROA* yang ditargetkan perusahaan tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan, karena manajer menganggap bahwa besarnya tingkat *ROA* yang ditargetkan perusahaan masih nilai wajar.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). kualitas Audit, *Financial Stability* dan *Financial Targets* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Statment Farud* nilai *F Statistiknya* sebesar $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Dinillah yang menyatakan bahwa kualitas Audit, *Financial Stability* dan *Financial Targets* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Statment Farud*. 2). kualitas Audit berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*. Hal ini karena kualitas Audit memiliki nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} - 2,396186 > 1,658$ dan nilai probabilitas $< \text{signifikan } (0.0166 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saadah, 2022) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit Berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*. 3). *Financial Satbility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*. Hal ini karena *Financial Satbility* memiliki nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} - 1.667713 < 1,658$ dan nilai probabilitas $< \text{signifikan } (0.0954 > 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriani *at all* 2025) yang menyatakan bahwa *Financial Satbility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*. 4). *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*. Hal ini karena *Financial Targets* memiliki nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel} - 1.165736 < 1,658$ dan nilai probabilitas $< \text{signifikan } (0.2437 > 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Viddela, 2022) yang menyatakan bahwa *Financial Targets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Statment Farud*.

Referensi

1. Adelina, N., & Harindahyani, S. (2020). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Potensi Financial Statement Fraud pada Perusahaan LQ-45 Periode 2011-2016. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 446-460. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1171>
2. Alya Luthfiyyah, Fitriana, Fitriana, H. D. (2023). Pengaruh kualitas audit dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.
3. Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>

4. Apriani, E., Makhdalena, M., & Riadi, R. (2025). Pengaruh Financial Stability, Nature of Industry Dan Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud Pada *Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan ...*, 1.
5. Amindhita, R. A., & Biduri, S. (2024). *The Influence of Fraud Diamond, Financial Leverage, and Financial Stability on Financial Statement Fraud*. 13(2), 1–11. <http://dx.doi.org/10.21070/ups.4603>
6. Cabelen, D. J. C., & Amiranto, J. B. (2025). Pengaruh Rotasi Auditor, Fee Audit, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 5(01), 40–52. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2025>
7. Daromes, F. E., & Jao, R. (2020). Peran Mediasi Kinerja Keuangan pada Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4.
8. David Agus Susanto, Natalia, Michael Stevan, C. (2024). Analisis penengaruh financial stability, financial target dan external pressure terhadap fraudulent financial stetments. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7.
9. Dhea Violin Rahma, W.R, E. S. (2019). Pengaruh faktor-faktor fraud tringle terhadap financial stetment fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11, 301–314.
10. Diansari & Wijaya. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Stabilitas Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 5.
11. Djamil. (2022). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Manajemen Laba terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
12. Fajri. (2020). *The Effect of Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Ineffective Monitoring, and Audit Quality on Detecting Fraud Financial Statement in Perspective of Fraud Triangle*. 2.
13. Fandry, W., & Susilowati, E. (2020). AUDITOR SWITCHING, FINANCIAL DISTRESS, AND FINANCIAL STATEMENT FRAUD PRACTICES WITH AUDIT REPORT LAG AS INTERVENING VARIABLE. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3, 243-257.
14. Fee, A., Size, A. F., & Hardiyanti, S. (2024). *Jurnal Cakrawala Akuntansi*. 14(20).
15. Ferry Adang, Amin Wijoyo, Steven Imanuel, B. G. (2025). Pengaruh Kualitas Audit, Stabilitas Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosia*, 2.
16. Fraudulent, F. S. (2024). *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*. 5(2), 535–553.
17. Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
18. Indarti Indarti, Ika Berti Apriliyani, D. O. (2022). Pengaruh financial stability, financial target dan kualitas audit terhadap financial stetment fraud pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5, 121–13.
19. Joa. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *Journal of Management*, 3.
20. Juwindo E O Sumampow, Johny Manaroinson, F. M. S. (2021). Pengaruh financial stability dan financial targets terhadap financial stetment fraud pada perusahaan bangunan yang terdaftar pada Bei tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2.